

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Hubungan Kesadaran Terkait Sistem Manajemen Bencana di Rumah Sakit Dengan Tingkat Resiliensi Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden penelitian didapatkan hasil mayoritas tenaga kesehatan yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia antara 31 sampai 40 tahun, berprofesi sebagai perawat, memiliki waktu lama bekerja lebih dari 10 tahun, berpendidikan terakhir Diploma III (D3), belum pernah mengikuti pelatihan bencana, dan memiliki pengalaman penugasan bencana.
- b. Gambaran tingkat kesadaran terkait sistem manajemen bencana di rumah sakit yaitu sebagian besar berada dalam kategori kesadaran rendah.
- c. Gambaran tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana yaitu sebagian besar berada dalam kategori resiliensi tinggi.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik: jenis kelamin, usia, lama bekerja, tingkat pendidikan, pelatihan bencana, dan pengalaman penugasan bencana dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana. Sementara itu, didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik: jenis profesi dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran terkait sistem manajemen bencana di rumah sakit dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan, yaitu:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas/Institusi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi atau sumber rujukan bagi institusi keperawatan, khususnya dalam memahami dan menggali lebih dalam mengenai hubungan antara kesadaran terkait sistem manajemen bencana di rumah sakit dengan tingkat resiliensi tenaga kesehatan dalam menghadapi bencana.

b. Bagi Lahan Penelitian

Rumah sakit sebagai lahan penelitian yang memiliki wewenang secara penuh untuk merancang program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mengadakan sosialisasi atau penyuluhan rutin mengenai sistem manajemen bencana di rumah sakit untuk meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan terkait sistem manajemen bencana yang ada di rumah sakit. Sosialisasi sistem manajemen bencana ini dapat meliputi aspek perencanaan, pelatihan, alokasi sumber daya, serta sistem komando insiden di rumah sakit.

c. Bagi Responden Penelitian

Tenaga kesehatan dapat mengikuti secara aktif kegiatan seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan terkait dengan sistem manajemen bencana di rumah sakit. Tenaga kesehatan bisa mengikuti seminar/pelatihan baik itu yang difasilitasi oleh internal rumah sakit maupun seminar/pelatihan yang berasal dari eksternal rumah sakit seperti dari kemenkes dan yang lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesadaran dan resiliensi bencana di kalangan tenaga kesehatan dengan menggunakan desain penelitian serta analisis yang lebih luas dan menyeluruh, sehingga dapat membantu mengurangi bias persepsi yang timbul akibat ketergantungan pada data subjektif dan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.